

PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Alliza Aulia Sari¹, Nurul Aisyah², Chodidjah³

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina sarana Informatika, Jakarta, Indonesia^{1,2,3}

Email: allizaalsr@gmail.com¹, nurul.nly@bsi.ac.id², chodidjah.cdj@bsi.ac.id³

Informasi	Abstract
Volume : 3 Nomor : 7 Bulan : Juli Tahun : 2025 E-ISSN : 3062-9624	<i>This research is motivated by post-pandemic economic fluctuations and existing research gaps regarding the impact of liquidity and solvency on profitability in the pharmaceutical industry. This study aims to empirically analyze the partial and simultaneous effects of Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) on Return on Assets (ROA) in pharmaceutical subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2025 period. The research employs a quantitative method with purposive sampling, selecting 11 companies and yielding 55 observation samples. Data analysis uses multiple linear regression via SPSS. Classical assumption tests confirm the data is normally distributed and free from multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation issues. The partial hypothesis test (t-test) proves that CR has a positive and significant effect on ROA (t-count 4.624 > t-table 2.0066; Sig. 0.000), while DER has a negative and significant effect on ROA (absolute t-count 2.317 > t-table 2.0066; Sig. 0.024). Simultaneously (F-test), CR and DER significantly affect ROA (F-count 38.498 > F-table 3.175; Sig. 0.000). The determination test shows both independent variables can explain 59.7% of the ROA variations.</i> Keywords : Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Return on Assets

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fluktuasi ekonomi pasca pandemi dan adanya research gap mengenai dampak likuiditas serta solvabilitas terhadap profitabilitas di industri farmasi. Penelitian ini bertujuan menganalisis secara empiris pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Assets (ROA) secara parsial maupun simultan pada perusahaan subsektor farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2025. Metode penelitian

bersifat kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*, menghasilkan 11 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan total 55 sampel observasi. Analisis data menggunakan regresi linear berganda melalui SPSS. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan data berdistribusi normal dan terbebas dari masalah multikolinearitas, heteroskedastisitas, serta autokorelasi. Hasil uji hipotesis parsial (uji *t*) membuktikan bahwa CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (*t*-hitung 4,624 > *t*-tabel 2,0066; Sig. 0,000), sedangkan DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA (*t*-hitung absolut 2,317 > *t*-tabel 2,0066; Sig. 0,024). Secara simultan (uji *F*), CR dan DER terbukti berpengaruh signifikan terhadap ROA (*F*-hitung 38,498 > *F*-tabel 3,175; Sig. 0,000). Berdasarkan uji determinasi, kombinasi kedua variabel independen tersebut mampu menjelaskan 59,7% variasi ROA perusahaan.

Kata Kunci : *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Return on Assets*

A. PENDAHULUAN

Industri farmasi merupakan salah satu sektor strategis yang berperan penting dalam mendukung kesehatan masyarakat sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi. Secara global, pasar obat farmasi diproyeksikan meningkat dari USD 1.199,86 miliar pada tahun 2023 menjadi USD 1.267,05 miliar pada tahun 2024 dengan *Compound Annual Growth Rate* (CAGR) sebesar 5,6% (Tjandrawinata, 2024). Di Indonesia, industri farmasi juga menunjukkan pertumbuhan sebesar 8,01% pada triwulan II tahun 2024 dan menjadi salah satu subsektor dengan ekspansi tertinggi berdasarkan Indeks Kepercayaan Industri (IKI) (GP Farmasi Indonesia, 2024). Di balik prospek tersebut, industri farmasi masih menghadapi tantangan berupa persaingan yang ketat, ketergantungan terhadap impor bahan baku aktif (*Active Pharmaceutical Ingredients/API*), serta tekanan terhadap profitabilitas perusahaan.

Profitabilitas perusahaan umumnya diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Menurut Kasmir (2014), ROA merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari keseluruhan aset yang dimiliki. Semakin tinggi ROA, semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan asetnya, sedangkan ROA yang rendah mencerminkan penurunan kinerja perusahaan (Lafau et al., 2021). Pada subsektor farmasi, kondisi pascapandemi COVID-19 menimbulkan perbedaan kinerja antarperusahaan akibat perubahan permintaan pasar, gangguan rantai pasok, dan meningkatnya biaya operasional (Santosa et al., 2024).

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi ROA adalah likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR). Menurut Kasmir (2019), *Current Ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar (Zakiyah et al., 2022). Penelitian Karmiyati (2024) membuktikan bahwa CR berpengaruh positif dan

signifikan terhadap ROA pada perusahaan farmasi. Selain itu, struktur modal yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) juga diduga memengaruhi profitabilitas. DER merupakan rasio yang membandingkan total utang dengan total ekuitas perusahaan (Kasmir, 2017; Elisca et al., 2024). Tingginya penggunaan utang dapat meningkatkan beban bunga sehingga berpotensi menurunkan laba dan ROA.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh CR dan DER terhadap ROA masih menunjukkan hasil yang beragam. Rita Satria (2022), Amelia dan Purnama (2023), Fauzan et al. (2024), Tobing dan Batubara (2026), serta Rismanty et al. (2022) menemukan bahwa CR dan DER berpengaruh terhadap ROA. Sebaliknya, Herliana dan Setiadi (2021) menyatakan bahwa hanya CR yang berpengaruh terhadap ROA, sedangkan DER tidak berpengaruh. Saragih (2021) serta Situmorang (2023) juga menemukan hubungan negatif antara CR dan/atau DER terhadap ROA. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan masih adanya *research gap*, khususnya pada perusahaan subsektor farmasi dengan periode pengamatan yang lebih mutakhir.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas serta menjadi masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Assets* (ROA). Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2025. Data diperoleh melalui metode dokumentasi dengan mengakses laporan keuangan yang dipublikasikan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian terdiri atas 15 perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria: (1) perusahaan tercatat secara berturut-turut di BEI selama periode 2021–2025, (2) menerbitkan laporan keuangan tahunan lengkap dalam mata uang rupiah, dan (3) memiliki data lengkap terkait variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Assets*. Berdasarkan kriteria

tersebut diperoleh 11 perusahaan sebagai sampel penelitian, sehingga total observasi yang digunakan sebanyak 55 data. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), sedangkan variabel dependen adalah *Return on Assets* (ROA). Analisis data dilakukan menggunakan *IBM SPSS Statistics versi 26* melalui analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linier berganda, uji parsial (*t-test*), uji simultan (*F-test*), serta koefisien determinasi (R^2) untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data pada variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel penelitian terdiri atas 11 perusahaan dengan periode pengamatan selama lima tahun, sehingga diperoleh sebanyak 55 observasi. Hasil analisis statistik deskriptif masing-masing variabel disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio (CR)	55	0,48	6,52	2,5387	1,39654
Debt to Equity Ratio (DER)	55	0,13	5,87	1,3389	1,42911
Return on Assets (ROA)	55	-19,93	33,39	8,4471	10,23510

Sumber: Data primer diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 1, variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai rata-rata sebesar 2,5387, *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 1,3389, dan *Return on Assets* (ROA) sebesar 8,4471. Variabel CR memiliki nilai rata-rata yang lebih besar dibandingkan standar deviasinya, sehingga menunjukkan sebaran data yang relatif homogen. Sementara itu, variabel DER dan ROA memiliki nilai standar deviasi yang lebih besar daripada nilai rata-ratanya, yang mengindikasikan adanya variasi data yang cukup tinggi antarperusahaan selama periode penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi linear berganda memenuhi persyaratan statistik sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian dalam

penelitian ini meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Metode	Test Statistic	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Kolmogorov-Smirnov	0,091	0,200	Berdistribusi normal

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2026.

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, residual pada model regresi berdistribusi normal sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser)

Variabel	Sig.	Keterangan
Current Ratio (CR)	0,131	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Debt to Equity Ratio (DER)	0,508	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2026.

Berdasarkan Tabel 3, seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Current Ratio (CR)	0,537	1,863	Tidak terjadi multikolinearitas
Debt to Equity Ratio (DER)	0,537	1,863	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2026.

Berdasarkan Tabel 4, seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00. Dengan demikian, model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson	dU	4 - dU	Keterangan
1,942	1,6406	2,3594	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2026.

Berdasarkan Tabel 5, nilai Durbin-Watson sebesar 1,942 berada di antara dU (1,6406) dan 4 - dU (2,3594). Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi sehingga memenuhi salah satu asumsi klasik.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Assets* (ROA) baik secara parsial maupun simultan.

Selain itu, analisis regresi linear berganda dan koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh kedua variabel independen terhadap ROA.

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Koefisien (B)	t hitung	Sig.	Keterangan
Current Ratio (CR)	4,073	4,624	0,000	Berpengaruh positif dan signifikan
Debt to Equity Ratio (DER)	-1,994	-2,317	0,024	Berpengaruh negatif dan signifikan

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2026.

Berdasarkan Tabel 6, variabel Current Ratio memperoleh nilai *t* hitung sebesar 4,624 dengan nilai signifikansi 0,000 (<0,05), sehingga CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sementara itu, variabel Debt to Equity Ratio memperoleh nilai *t* hitung sebesar -2,317 dengan nilai signifikansi 0,024 (<0,05), yang menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)

F hitung	F tabel	Sig.	Keterangan
38,498	3,175	0,000	Berpengaruh signifikan secara simultan

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2026.

Berdasarkan Tabel 7, nilai F hitung sebesar 38,498 lebih besar daripada F tabel sebesar 3,175, dengan nilai signifikansi 0,000 (<0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets.

Tabel 8. Hasil Uji Koefesien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0,773	0,597	(isi sesuai output SPSS)

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2026.

Berdasarkan Tabel 8, nilai R Square sebesar 0,597 menunjukkan bahwa 59,7% variasi *Return on Assets* dapat dijelaskan oleh variabel Current Ratio dan Debt to Equity Ratio, sedangkan 40,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien (B)
Konstanta	0,778
Current Ratio (CR)	4,073
Debt to Equity Ratio (DER)	-1,994

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2026.

Persamaan regresi:

$$ROA = 0,778 + 4,073CR - 1,994DER$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, variabel Current Ratio memiliki koefisien positif, yang menunjukkan bahwa peningkatan CR akan meningkatkan ROA. Sebaliknya, variabel Debt to Equity Ratio memiliki koefisien negatif, sehingga peningkatan DER akan menurunkan ROA. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas berkontribusi positif terhadap profitabilitas, sedangkan tingginya tingkat utang relatif terhadap ekuitas cenderung menurunkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

PEMBAHASAN

Pengaruh Current Ratio terhadap Return on Assets

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Hal ini dibuktikan oleh nilai t hitung sebesar 4,624 dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$), sehingga hipotesis pertama diterima. Koefisien regresi sebesar 4,073 menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dessi Herliana dan Setiadi (2021) serta Rizka Wahyuni Amelia dan Teguh Purnama (2023) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets*. Temuan ini juga mendukung teori Kasmir (2019) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga likuiditas yang baik dapat mendukung kelancaran operasional perusahaan dan meningkatkan profitabilitas.

Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar -2,317 dengan nilai signifikansi 0,024 ($<0,05$), sehingga hipotesis kedua diterima. Koefisien regresi sebesar -1,994 menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat utang perusahaan dibandingkan modal sendiri, maka profitabilitas perusahaan cenderung menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rita Satria (2022) dan Intania Situmorang (2023) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets*. Temuan ini juga mendukung teori Kasmir (2020) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengukur besarnya utang dibandingkan modal

sendiri, di mana penggunaan utang yang terlalu tinggi akan meningkatkan beban bunga dan pada akhirnya menurunkan laba perusahaan.

Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Hal ini dibuktikan oleh nilai F hitung sebesar 38,498 yang lebih besar daripada F tabel sebesar 3,175, dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$). Selain itu, nilai R Square sebesar 0,597 menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* mampu menjelaskan 59,7% variasi *Return on Assets*, sedangkan 40,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rita Satria (2022) dan Rizka Wahyuni Amelia dan Teguh Purnama (2023) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Assets*. Temuan ini juga mendukung teori Kasmir (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola likuiditas dan struktur modal secara efektif. Oleh karena itu, pengelolaan aset lancar yang optimal serta penggunaan utang yang terkendali menjadi faktor penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan subsektor farmasi.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Selain itu, Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan proporsi utang terhadap modal sendiri cenderung menurunkan profitabilitas perusahaan karena tingginya beban pendanaan yang harus ditanggung. Secara simultan, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,597 menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan 59,7% variasi *Return on Assets*, sedangkan 40,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, pengelolaan

likuiditas dan struktur modal yang efektif menjadi faktor penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan subsektor farmasi.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, N. Y., Hasanuh, N., & Akuntansi, S. (2024). Pengaruh DER dan DAR terhadap ROA pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2012–2020. 8, 8326–8332.
- Amelia, R. W., & Purnama, T. (2023). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode Tahun 2012–2021. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 1(1), 82–88.
- GP Farmasi Indonesia. (2024). *Ekspansi Industri Farmasi dan Obat Herbal Dongkrak Indeks Kepercayaan Industri, Nilai Capai Rp 9,9 Triliun*.
- Herliana, D., & Setiadi. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di BEI Tahun 2016–2018. *JIMA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 1–17.
- Karmiyati, S. (2024). Analisis Dampak Current Ratio dan Debt to Assets Ratio terhadap Return on Asset pada Perusahaan Farmasi. *Akademik: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(2), 477–485.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Lafau, S. S., Zalogo, E. F., & Harita, M. (2021). Analisis Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) pada PT Pos Indonesia (Persero) Tahun 2016–2018. *Balance: Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 4(1), 23–34.
- Marismiati, & Marbun, A. Y. M. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Profitabilitas (Return on Assets) pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 3(2), 139–153.
- Reihan, M., Sjahruddin, H., & Akob, R. A. (2025). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Asset pada Perusahaan Sektor Keuangan. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(3), 6734–6743.

- Santosa, B., Sukarno, A., Haryono, & Rosyada, F. Y. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal El-Kahfi: Journal of Islamic Economic*, 5(1), 124–132.
- Saragih, J. L. (2021). Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turn Over, dan Debt to Assets Ratio terhadap Return on Assets pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 7(1), 49–57.
- Satria, R. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2009–2020. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 440–447.
- Situmorang, I. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Asset (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing and Media yang Terdaftar di BEI. *JUBIMA: Jurnal Bintang Manajemen*, 1(1), 165–179.
- Tjandrawinata, R. R. (2024). *Opini: Mengungkap Potensi Industri Farmasi*. Bisnis Ekonomi.
- Zakiyah, L. N., Kusumawardani, M. R., & Nadhiroh, U. (2022). Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2016–2020. *Gemilang: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 2(4), 154–163.